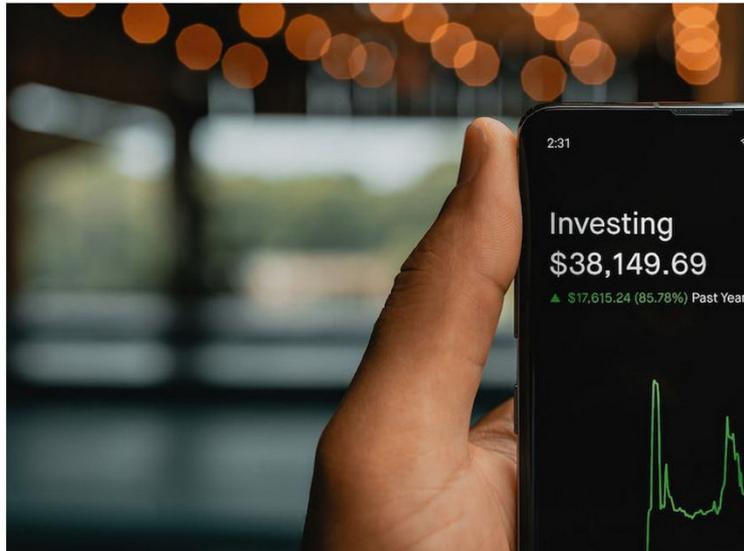


	<b>News Title</b> : Jumlah Investor Kripto di Indonesia Mencapai 16,55 Juta Investor	
	<b>Media Name</b> : voi.id	<b>Journalist</b> : Istimewa
	<b>Publish Date</b> : 07 February 2023	<b>Tonality</b> : Positive
	<b>News Page</b> : 1	<b>News Value</b> : 0
	<b>Resources</b> : Didid Noordiatmoko (Plt Kepala Bappebti)	<b>Ads Value</b> : 0
	<b>Section/Rubrication</b> : Teknologi	<b>Topic</b> : Bulan Literasi Kripto

## Jumlah Investor Kripto di Indonesia Mencapai 16,55 Juta

07 Feb 2023 10:29 | Tim Redaksi



Jumlah Investor Kripto Indonesia meningkat pesat (foto: Unsplash)

Bagikan:



JAKARTA - Berdasarkan data dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi ([Bappebti](#)), total investor kripto dari tahun 2020-2022 terus naik secara signifikan.

Dalam pembukaan acara [Bulan Literasi Kripto](#) beberapa waktu lalu, Bappebti menyebutkan bahwa di akhir tahun 2020 jumlah investor kripto berada di angka 4 juta investor.

Kemudian, tahun berikutnya naik sangat drastis menjadi 11,2 juta investor. Dan pada tahun 2022 kemarin [Bappebti](#) mencatat investor kripto tumbuh menjadi 16,55 juta investor di Indonesia.

Sedangkan untuk total volume transaksi di tahun 2021 pun naik sampai tembus Rp859,4 triliun sepanjang 2021, tumbuh 1.224% dibandingkan nilai transaksi pada 2020 sebesar Rp 64,9 triliun.

Dari latar belakang itulah, Bappebti bersama dengan Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia ([ASPAKRINDO](#)) menyelenggarakan Bulan Literasi Kripto sepanjang bulan Februari, tepatnya mulai 2 Februari hingga 28 Februari 2023 untuk memberikan edukasi terkait aset kripto di Indonesia.

[Bulan Literasi Kripto](#) ini juga memiliki tujuan untuk menciptakan *awareness* dan memberikan pemahaman mengenai kripto dan sebagai sarana menjalin hubungan baik dengan para *stakeholder*.

Kepala Plt Bappebti Didid Noordiatmoko dalam pernyataan resminya, berharap ketika acara Bulan Literasi Kripto ini usai, ia ingin masyarakat lebih *aware* dan lebih tahu, lebih mengerti, tidak membabi buta dan investasi kripto tidak hanya sekadar ikut ikutan.

Untuk mendukung perkembangan perdagangan aset kripto di Indonesia, [Kementerian Perdagangan RI](#) (Kemendag) juga mengungkapkan akan menghadirkan Bursa Kripto Indonesia sebelum bulan Juni tahun ini.